



## Pengembangan Pop Up Qr Book sebagai Media Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 3-4 Tahun

Yolanda Anggiana Putri<sup>1</sup>, Mozes Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: [272019011@student.uksw.edu](mailto:272019011@student.uksw.edu)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-07-12 Revised: 2023-08-22 Published: 2023-09-07  <b>Keywords:</b> <i>Development; Learning Media; English.</i>	English is a universal language because most countries in the world use it as the main language. In addition, English is one of the most important international languages to master or learn (Maduwu, 2016). Data collection is the first step and plays an important role in research. By collecting data researchers know what needs or issues are in society. In this study, the data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The media and language expert validator was Eunice Widyanti S., S.Pd., M.Pd. The assessment instruments submitted totaled 10 items with an ideal score of 50. The results of the score given by the expert validator were 43. The scores were then calculated using the rating scale with the formula provided above. The percentage result is 86% with very good category criteria. Based on the discussion and research results, it can be concluded that the Pop Up Qr Book "Trip to GrandParents' House" is very well used as a medium for learning English vocabulary for children aged 3-4 years.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-07-12 Direvisi: 2023-08-22 Dipublikasi: 2023-09-07  <b>Kata kunci:</b> <i>Pengembangan; Media Belajar; Bahasa Inggris.</i>	Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari (Maduwu, 2016). Pengumpulan data merupakan Langkah awal dan sangat berperan penting dalam penelitian. Dengan mengumpulkan data peneliti menjadi tahu kebutuhan atau apa yang menjadi issue didalam masyarakat. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validator ahli media dan bahasa adalah Eunice Widyanti S., S.Pd., M.Pd. Instrumen penilaian yang diserahkan berjumlah 10 butir dengan skor ideal adalah 50. Hasil perolehan skor yang diberikan validator ahli berjumlah 43. Hasil skor kemudian dihitung menggunakan rating scale dengan rumus yang sudah tersedia diatas. Hasil presentasinya adalah 86% dengan kriteria kategori sangat baik. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pop Up Qr Book "Trip to GrandParents' House" sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris anak usia 3-4 Tahun.

### I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari (Maduwu, 2016). Bahasa itu sendiri mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia yaitu sebagai alat komunikasi sosial. Namun terkadang komunikasi menjadi terbatas karena adanya perbedaan bahasa antara negara yang satu dengan yang lain, sehingga membutuhkan bahasa pemersatu atau bahasa internasional yang dimengerti oleh setiap negara yaitu Bahasa Inggris (Purwanti, 2020). Era digital saat ini Bahasa Inggris menjadi bahasa yang banyak digunakan penduduk untuk berkomunikasi dan saling memberi informasi, itulah mengapa salah satu alasan mengapa

bahasa inggris menjadi kebutuhan yang perlu dipelajari sejak dini. Penting untuk anak belajar Bahasa inggris dimasa keemasan anak, karena disaat itulah kualitas anak akan terbentuk.

Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak akan sangat menyenangkan untuk dipelajari dengan menggunakan cara-cara kreatif dari guru. Metode yang paling sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di TK adalah metode gerak dan lagu (Uzer, 2019). Dengan menggunakan gerak dan lagu (bahasa inggris) anak akan menjadi lebih tertarik dan secara tidak langsung lirik lirik lagu Bahasa Inggris akan tertanam di memori anak. Dengan menggunakan metode gerak dan lagu Bahasa Inggris, perkembangan anak akan terstimulasi baik secara fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, dan seninya. Oleh karena itu, Gerak dan lagu menjadi metode ideal yang sering

dilakukan pada pembelajaran di TK karena memiliki banyak manfaat untuk merangsang perkembangan anak. Tidak hanya gerak dan lagu saja yang menjadi metode ideal dan efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris, pengembangan lainnya dapat dengan menggunakan media dan alat bantu peraga atau video. Media pembelajaran dan video bisa menjadi pilihan refrensi guru dalam memfasilitasi pembelajaran Bahasa Inggris secara inovatif dan kreatif. Dengan menggunakan alat peraga dan video ini sangat baik dalam memfasilitasi anak untuk dapat memberikan gambaran secara visual dan audio. Visual berarti anak terfasilitasi untuk mampu melihat gambaran benda sekitarnya secara tidak langsung dan audio mampu memberikan suara yang menarik untuk anak dengar sehingga anak tau suara benda atau hewan dari video. Dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa media pembelajaran inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan semangat serta motivasi siswa dalam belajar (Putu et al., 2021). Jadi, Media Pembelajaran Bahasa Inggris yang kreatif dan inovatif akan menjadi alat bantu penguasaan kosa kata Bahasa Inggris anak agar lebih maksimal dengan menggunakan berbagai metode atau cara unik yang dibawakan guru.

Kebutuhan tidak semua sejalan dengan realita pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Terdapat berbagai kendala seperti guru yang masih menggunakan metode belajar jaman dulu, kurangnya sumber daya manusia, media pembelajaran yang belum berkembang, dan juga sekolah-sekolah yang masih berada di dalam lingkup kampung yang kecil yang kurang maksimal dalam mendapat informasi pembelajaran Bahasa Inggrisnya (Harlina & Yusuf, 2020). Karena di pedesaan tidak seperti di perkotaan yang mudah dalam mendapatkan informasi serta inovasi baru lainnya yang mampu mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris anak. Masih ada sekolah di wilayah pedesaan yang Bahasa Inggrisnya masih kurang dibiasakan sehingga anak masih belum mengenal baik kosa kata bahasa Inggris. Pengenalan kosa kata bahasa Inggris sangat penting sebagai Langkah awal anak untuk mengenal dan memahami bahasa Inggris. Karna di masa sekarang ini bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, dimana sebagai anak penerus bangsa juga perlu dan penting untuk dapat berbahasa Inggris sejak dini. Sekolah yang di daerah, tentunya masih perlu untuk mengembangkan media, pembelajaran juga agar sesuai dengan perkembangan saat ini

dan bisa seimbang dengan sekolah yang berada di pusat kota. Sekolah pedesaan perlu bergerak dalam mengembangkan media pembelajaran Bahasa Inggris sebagai cara awal untuk mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak dengan lebih menarik.

Salah satu tempat yang menjadi lokasi observasi adalah POS PAUD "Kasih Ibu" 09 di jalan kemiri sari III No 46 RT 04 RW 09 kemiri kelurahan salatiga, kecamatan sidorejo, kota salatiga. POS PAUD ini memiliki anak didik di usia 3-4 tahun berjumlah 5 orang. Pembelajaran yang dilakukan di PAUD ,bertema sama dengan sekolah yang lain, permainan untuk anak juga lengkap disimpan dan disediakan disana. Sejauh ini pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia 3-4 Tahun di POS PAUD Kasih ibu masih sedikit dikenalkan oleh guru. Pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan disana apabila guru atau anak dari pengelola POS PAUD ini sendiri sedang tidak ada kegiatan dan akhirnya bisa untuk membantu pembelajaran bahasa Inggris. Jadi memang belum terjadwal dengan baik untuk ketetapan pembelajaran Bahasa Inggrisnya. Sehingga kendala yang dihadapi oleh sekolah ini mulai terlihat bahwa POS PAUD Kasih Ibu memerlukan tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya. Karena diketahui SDM di POS PAUD Kasih Ibu ini merupakan ibu rumah tangga sekitar, sehingga untuk kualifikasi, tingkat kemampuan dalam penguasaan Bahasa Inggris masih minim.

Satuan pendidikan di daerah kampung atau desa cenderung masih minim untuk menyoroti pembelajaran bahasa Inggris anak. Untuk itu pendidik perlu untuk membuat media pembelajaran yang menarik juga untuk anak mampu belajar dan menyukai bahasa Inggris itu sendiri. Media adalah suatu benda yang tidak bisa lepas dari pembelajaran anak usia dini sebagaimana media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh anak usia dini (Dewi et al., n.d.). Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal (Guslinda et al., 2018). Dengan adanya media pembelajaran maka pendidik juga akan sangat terbantu untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Untuk menjawab permasalahan di daerah pos paud kasih ibu terkait dengan masih sedikitnya pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak maka kita perlu menciptakan sebuah media pembelajaran yang unik dan menarik bagi anak.

Aspek perkembangan Bahasa Inggris untuk anak dengan orang yang sudah dewasa tentunya berbeda. Pada Anak Usia Dini pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini masih pada level mengenal arti kata, mengenalkan kosa kata bahasa Inggris sederhana, dan membiasakan penggunaan bahasa lisan sederhana dalam percakapan sehari-hari (Kurniawan, n.d., 2021). Untuk sasaran pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia 3-4 tahun masih berupa pengenalan kosa kata bahasa Inggris. Dalam mengenalkan kosa kata Bahasa Inggris untuk anak ada satu metode belajar yang hingga saat ini masih menjadi kesukaan anak-anak yaitu bercerita. Dengan bercerita bahasa reseptif anak akan terstimulasi dan berkembang dengan menggunakan buku sebagai medianya. Karakteristik media buku pengembangan Bahasa Inggris untuk anak harus dibuat semenarik mungkin dengan kreatif dan inovasi baik dengan menggabungkan visual dan audio serta gambar yang dapat muncul atau "pop up" sehingga buku menjadi lebih hidup. Dengan menciptakan media pembelajaran menarik untuk pengembangan kosakata Bahasa Inggris anak, diharapkan mampu menjawab kebutuhan orangtua dan juga guru.

Media pembelajaran tentunya sangat beragam. Untuk mengembangkan bahasa reseptif anak serta kosa kata bahasa Inggrisnya, akan baik jika mengembangkan sebuah produk sebagai media pembelajarannya yaitu pop up book. Media pop-up book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (ISLAMIAH R, 2020). Untuk membantu permasalahan permasalahan yang ada di paud kasih ibu, pop up book bisa juga menjadi sebuah produk pengembangan yang baik. Dengan menggunakan pop up book maka pendidik akan menyuguhkan cerita dengan kejutan 3 dimensi yang ada di dalam buku. Seperti kita ketahui juga dengan bercerita maka anak akan mendapat pemerolehan bahasa dan keterampilan berbicara yang baik, maka tepat jika kita menggunakan metode bercerita. Pop up book sendiri berarti sudah memiliki point lebih untuk anak karena daya tariknya. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Pop Up QR Book sebagai Media Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 3-4 Tahun" yang nantinya akan mengembangkan sebuah produk

untuk mampu membantu mengembangkan kosa kata bahasa Inggris anak.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D), yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Peneliti akan mengembangkan sebuah produk media belajar yaitu Pop Up Qr Book untuk anak usia 3-4 tahun. Melalui penelitian pengembangan ini, peneliti berusaha mengembangkan produk yang efektif untuk pembelajaran. Model yang akan dilakukan peneliti untuk mengembangkan suatu media pembelajaran adalah dengan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran (Endang, 2013: 200). Model ADDIE menggunakan lima tahap pengembangan, yaitu:

1. Analysis, yaitu melakukan analisis kebutuhan. Mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran, pemikiran tentang produk yang akan dikembangkan.
2. Design, tahap desain merupakan tahap perancangan konsep produk yang akan dikembangkan.
3. Development, pengembangan adalah proses mewujudkan desain tadi menjadi kenyataan.
4. Implementation, implementasi adalah uji coba produk sebagai langkah nyata untuk menerapkan produk yang sedang kita buat.
5. Evaluation, yaitu proses untuk melihat apakah produk yang dibuat berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.

Pengumpulan data merupakan Langkah awal dan sangat berperan penting dalam penelitian. Dengan mengumpulkan data peneliti menjadi tahu kebutuhan atau apa yang menjadi issue didalam masyarakat. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Kebutuhan

Penelitian pengembangan Pop Up Qr Book sebagai media belajar kosa kata bahasa Inggris anak menjadi fokus penting disini, dikarenakan dapat menjadi solusi untuk mengenalkan Bahasa Inggris. Pada Paud Kasih Ibu sendiri, dari hasil wawancara peneliti kepada tenaga pendidik disana mengatakan bahwa masih sangat minim sekali pembelajaran bahasa Inggris karena beberapa faktor

sehingga perlu adanya sebuah pengembangan kebutuhan disana. Dari kebutuhan tenaga dalam mengajar, hingga media pembelajaran di Paud Kasih Ibu masih perlu adanya peningkatan sehingga mampu bersaing dengan sekolah yang ada dikota. Berikut adalah sajian data dari wawancara bersama tenaga pendidik di Paud Kasih Ibu.



**Gambar 1.** Presentase Penggunaan Bahan Media Pembelajaran

Dari data Presentase diatas yang paling besar merupakan media poster pembelajaran yang dimana ditempel disetiap kelasnya sehingga anak dapat melihatnya setiap hari. Bahan media kertas juga sering digunakan dalam pembelajaran harian seperti membuat kupu kupu dengan menggunakan daun lalu ditempelkan dikertas. Perlu disoroti bahwa media inilah yang dijadikan sorotan sebagai kebutuhan khusus dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak. Dari data diatas, presentase terendah adalah pada media buku. Buku sendiri, merupakan sebuah media pembelajaran yang membantu memudahkan guru dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Untuk itu peneliti akan mengembangkan sebuah produk berupa Pop Up Qr Book sebagai media belajar kosa kata Bahasa Inggris untuk anak usia 3-4 tahun.

**Tabel 1.** Pop Up Qr Book sebagai media belajar kosa kata Bahasa Inggris untuk anak usia 3-4 tahun

Lingkup perkembangan Bahasa	Tingkat Capaian Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun
Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri</li> <li>Mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan contoh: ambil mainan di atas meja lalu berikan kepada ibu pengasuh atau pendidik</li> </ol>

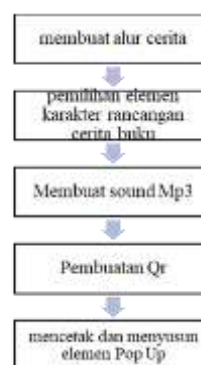
Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (6 kata)</li> <li>Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana</li> </ol>
----------------------	--

Permendikbud no 137 Tahun 2014 Standar Nasional Paud

Setelah mengetahui capaian perkembangan bahasa anak, peneliti menjadi mengerti bahwa anak usia 3-4 tahun dapat membaca dengan bahasanya sendiri melalui media/ gambar yang dilihatnya. Anak akan memahami cerita yang tergambarkan lewat buku itu sendiri. Setelah anak melihat gambar dalam buku anak akan dapat mengungkapkannya lewat Bahasa-nya. Dan pasti tiap perkembangan bahasa anak itu berbeda beda, oleh karena itu dengan adanya media belajar akan sangat membantu perkembangannya. Setelah menganalisis kebutuhan bahasa yang diperlukan di POS Paud Kasih Ibu, peneliti akan berfokus kepada tujuan penelitian ini yaitu menciptakan produk Pop Up QR Book sehingga menjadi media belajar kosa kata bahasa Inggris anak usia 3-4 tahun. Dengan terciptanya media belajar ini diharapkan satuan Pendidikan di daerah kecil dapat terinspirasi dan terus memperhatikan perkembangan bahasa anak.

## B. Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap kali ini peneliti akan mendesain produk Pop Up Qr Book. Berikut adalah alur perancangan yang akan dilakukan peneliti.



**Gambar 2.** Alur Perancangan Penelitian

Sesuai dengan alur rancangan yang telah di rancang peneliti, pertama-tama yang dilakukan adalah membuat alur cerita yang akan disuguhkan untuk anak usia 3-4 tahun. peneliti merancang cerita tentang perjalanan seorang anak mengunjungi rumah kakek neneknya. Setelah desain cerita sudah matang, peneliti kemudian mendesain dan memilih karakter tokoh dari cerita dan mendesain per

halaman dengan nuansa yang berbeda beda. Agar anak dapat mengenal dan memahami suasana sekitarnya dengan baik, sehingga kosa kata Bahasa Inggrisnya dapat termaknai.

Selanjutnya adalah merekam suara sebagai penghantar cerita. Peneliti melakukan rekaman suara dengan jelas sehingga anak dapat mendengarkan suara dengan baik. Setelah rekaman selesai, tahap selanjutnya adalah memasukan Mp3 rekaman suara kedalam Qr Codenya. Setelah semua tahap dilakukan dengan baik tahap terakhir yang dilakukan adalah mencetak buku sebagai finalisasi akhir.

### C. Tahap Pengembangan ( Development)

Masuk ke dalam tahap pengembangan media, peneliti sudah membuat cerita untuk anak usia 3-4 tahun. cerita yang disajikan adalah sebuah perjalanan seorang anak menuju kerumah kakek neneknya, dalam setiap perjalanannya anak dapat belajar satu kosa kata bahasa inggris di dalamnya. Qr code juga akan dibuat dengan berisikan rekaman suara tokoh utama cerita yaitu justin.

### D. Qr Code

Qr code pada buku ini juga menjadi salah satu hal yang utama, karena dengan adanya kecanggihan teknologi didalam buku maka akan menjadi suatu produk yang mampu bersaing di era saat ini. Teknologi Qr code merupakan teknologi yang kini sedang menjadi tren di kalangan masyarakat global, dikarenakan praktis dan mudah. Sebelum pembuatan Qr, peneliti membuat rekaman suara berisikan narasi dari tokoh utama. Rekaman suara tersebut kemudian diunggah kedalam google drive. Lalu satu persatu dari rekaman suara yang telah di upload dapat kita salin link untuk pembuatan Qr dengan Aplikasi Microsoft word. Langkah-langkah ini dapat dilakukan dengan mudah, dan dapat menjadi sebuah tips bagi guru ataupun pendamping anak dalam menciptakan sebuah kegiatan dengan menggunakan teknologi sederhana.

Qr code pada buku ini dibuat dengan menggunakan Microsoft word. Cara pembuatan Qr pun sangat simple dan mudah. (1) pertama-tama yang dilakukan adalah masuk kedalam aplikasi Microsoft word, (2) selanjutnya masuk kedalam insert toolbar lalu klik pada bagian My Add-ins, (3) pada bagian my add-ins carilah aplikasi QR4OFFICE,(4)selanjutnya masukan

link berisi rekaman suara, gambar atau lainnya,dan Qr akan tercetak otomatis dan dapat disimpan. Dengan mengkolaborasikan media pembelajaran dan teknologi maka akan memberikan stimulasi terhadap aspek perkembangan anak. Anak mempelajari bahasa dan juga menggunakan teknologi yang canggih. Sehingga pendidik di era saat ini harus mampu mengimbangi dan peka akan teknologi yang terus berkembang. Pada gambar dibawah ini merupakan salah satu Qr Code yang sudah berisikan suara.



Gambar 2. Qr Code

### E. Uji Pakar

Pada tahap ini peneliti melakukan tahap pengujian dengan melakukan proses validasi. Proses validasi ini dilakukan dengan menggunakan instrument penilaian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Tujuan dilakukannya uji pakar ini adalah untuk mendapat masukan dari ahli Materi dan ahli Audio visual Layout. Dengan mendapat masukan dari para ahli, peneliti dapat melakukan perbaikan dan pengembangan untuk produknya agar menjadi lebih baik dan valid. Berikut adalah daftar Validator ahli pada penelitian ini.

Tabel 2. Daftar Validator Ahli

No	Validator	Nama	Keterangan
1	Ahli Media dan Bahasa	Eunice Widyanti S., S.Pd., M.Pd	Staf Pengajar PGSD BIPE FKIP
2	Ahli Audio Visual	Hanita Yulia, S.Pd., M.Pd	Staf Pengajar PTIK FTI

Kritik dan saran dari validator merupakan hal penting bagi peneliti dalam mengembangkan produknya. Kritik dan saran akan diolah dan ditindak lanjuti oleh peneliti. Tindak lanjut dilakukan agar produk yang

peneliti kembangkan dapat menjadi lebih bermanfaat dan layak untuk banyak orang. Oleh karena itu umpan balik dari para validator sangat dihargai karena mendukung keberhasilan penelitian ini. kritik ,saran, dari validator dan tindak lanjut penulis akan diuraikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.** Kritik dan Saran Validator

No	Validator	Kritik dan saran	Tindak Lanjut Penulis
1	Ahli Media dan Bahasa	Perbaikan Penulisan Judul dan tata bahasa.	Memperbaiki penulisan dan tata bahasa dalam buku.
		Dimensi Buku terlalu besar	Mencetak buku dengan ukuran yang pas dan cukup
		Font Judul perlu diganti agar mudah dimengerti anak.	Mengganti font dengan huruf yang jelas dan dimengerti anak
2.	Ahli Audio Visual	Perbaikan Qr yang mengalami eror dan langsung menuju ke rekaman suara sehingga lebih praktis.	Memperbaiki Qr yang mengalami eror, dan saat di scan langsung dapat menuju ke rekaman suara.
		Penulisan masih perlu diperbaiki dengan menggunakan huruf kapital untuk awal kalimat dan nama orang.	Memperbaiki tata bahasa dan penulisan dengan teliti dan cermat.

## F. Hasil Validasi Ahli

Analisis data kevalidan didapatkan dari skor perolehan instrument yang telah diberikan kepada validator ahli. Pada instrument penilaian masing-masing terdapat 10 butir soal dengan skor maksimal adalah 5 dengan kriteria sangat baik. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil perolehan skor validasi yang telah diberikan oleh validator ahli. Perhitungan pada penelitian ini menggunakan *rating scale* dengan rumus sebagai berikut.

$$P = 100\% \frac{\text{skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}}$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

Skor Ideal = skor tertinggi hasil kali antara tiap butir dengan jumlah butir.

**Tabel 4.** Skor Presentase

Skor Presentase	Kategori
0-25%	Kurang
25-50%	Cukup
50-75%	Baik
75-100%	Sangat Baik

Validator ahli media dan bahasa adalah Eunice Widyanti S., S.Pd., M.Pd. Instrumen penilaian yang diserahkan berjumlah 10 butir dengan skor ideal adalah 50. Hasil perolehan skor yang diberikan validator ahli berjumlah 43. Hasil skor kemudian dihitung menggunakan *rating scale* dengan rumus yang sudah tersedia diatas. Hasil presentasinya adalah 86% dengan kriteria kategori sangat baik. Validator Ahli Audio Visual adalah Hanita Yulia, S.Pd., M.Pd. instrumen penilaian yang diserahkan sama berjumlah 10 butir dengan maksimal skor 5 dan skor ideal 50. Hasil perolehan Nilai dari ahli audio visual adalah 42. Penghitungan menggunakan *rating scale* dengan hasil 84 % . Kriteria kategori dari hasil perhitungan adalah sangat baik. Dengan demikian produk Pop Up Qr Book “*Trip to Grandparents’ House*” sangat baik dan layak untuk digunakan kepada anak usia 3-4 Tahun. Dibawah ini merupakan detail perhitungan skor validator ahli.

**Tabel 5.** Hasil Validasi Ahli

No	Validator	Perolehan Skor	Kriteria
1	Ahli media dan bahasa	$P = 100\% \frac{\text{skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}}$ $P = 100\% \frac{43}{50}$ $P = 86\%$	Sangat baik
2	Ahli Audio Visual	$P = 100\% \frac{\text{skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}}$ $P = 100\% \frac{42}{50}$ $P = 84\%$	Sangat Baik

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pop Up Qr Book "Trip to GrandParents' House" sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris anak usia 3-4 Tahun. Media ini telah divalidasi dengan memperoleh kriteria sangat baik, dengan hasil perolehan skor dari ahli media dan audio visual yaitu 86% dan 84%. Dari hasil penilaian para validasi ahli media ini memiliki kelebihan antara lain mampu meningkatkan minat belajar anak, memotivasi, teknologi Qr yang mudah, mudah dipahami oleh anak-anak, dan juga memiliki keefektifan yang sangat baik dalam keberhasilan pembelajaran anak dalam aspek bahasanya. Dalam penelitian menggunakan model ADDIE ini peneliti mengalami keterbatasan yaitu hanya dilakukan sampai dengan pengembangan produk dan uji validasi ahli saja dan tidak diimplementasikan secara luas

##### B. Saran

Pengembangan Pop Up Qr Book sebagai media belajar kosa kata bahasa Inggris anak usia 3-4 Tahun ini sangat baik dan menarik untuk terus dikembangkan baik untuk tingkat usia yang lebih tinggi, atau buku dengan tema yang lain agar media belajar terus mampu bersaing dengan pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 284. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>
- Amelia, D., & Nurmaily, E. (2021). UPAYA PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI STORYTELLING SLIDE AND SOUND. *Journal Sosial Science and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 22-26. <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Dewi, K., Studi, P., Islam, P., Usia, A., Fakultas, D., Tarbiyah, I., Keguruan, D., Raden, U., & Palembang, F. (n.d.). *PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI*.
- Guslinda, S., Pd, M., Pd, R., & Kurnia, M. E. (2018). *MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*.
- Harlina, H., & Yusuf, F. N. (2020). Tantangan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Pedesaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Irma, A., Politeknik, K., & Medan, N. (n.d.). *PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI*.
- Kurniawan, M. (n.d.). *DIGITAL STORYTELLING: TEACHERS' GUIDE TO ATTRACT CHILDREN'S INTEREST AND MOTIVATION IN KINDERGARTEN'S ENGLISH LANGUAGE LEARNING*.
- Maduwu, B. (2016). PENTINGNYA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH. *Jurnal Warta Edisi: 50*.
- Musthofa, N., Mutrofin, S., & Murtadho, M. (2016). IMPLEMENTASI QUICK RESPONSE (QR) CODE PADA APLIKASI VALIDASI DOKUMEN MENGGUNAKAN PERANCANGAN UNIFIED MODELLING LANGUAGE (UML). *Jurnal Antivirus, 10*.
- Novasyari, R., Fauziah, D., & Oleh, D. (2020). *PENTINGNYA MENGAJARKAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEJAK DINI PENGABDIAN Kepada MASYARAKAT*.
- Purwanti, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 91-105. <https://doi.org/10.33369/jip.5.2>
- Putu, N., Oktapiani, G., Asril, M., Gede, D., Wirabrata, F., Pendidikan, J., Anak, P., & Dini, U. (2021). Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan Media Wayang Melalui Video Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 285-293. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJPAUD/index>
- Sumiati, e. (2015). MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEMPERTAHANKAN KEARIFAN LOKAL.
- Uzer, Y. (2019). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI METODE GERAK DAN LAGU UNTUK ANAK PAUD* (Vol. 2, Issue 1).

Widyani Alviolita, N., & Huda, M. (2019). *MEDIA POP UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN BERCERITA* (Vol. 7, Issue 1).